

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

Indikator dari kualitas lingkungan Permukiman terdiri dari: a) banjir/genangan air, b) air bersih/air minum, c) Sanitasi, d) saluran air limbah, e) sampah, f) lokasi permukiman, g) jalan, h) bentuk bangunan, i) Keteraturan bangunan, j) kepadatan bangunan, k) sekolah, l) umur kampung dan lama tinggal, m) partisipasi masyarakat. Dilihat dari indikator banjir, berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa di kompleks permukiman yang telah diteliti dikategorikan jelek karena masih terjadi banjir. Indikator lainnya seperti air bersih, sanitasi, sampah, lokasi permukiman, jalan, bentuk bangunan dan sekolah dikatakan baik. Umur kampung dinyatakan baru karena dibangun di atas tahun 1965 dan kepadatan penduduk dan kepadatan bangunan dinyatakan kepadatan sedang.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman terdiri dari buah pikiran, tenaga, harta dan uang, keterampilan serta dalam bentuk sosial. Bentuk partisipasi buah pikiran yang merupakan partisipasi dalam memberikan ide untuk perencanaan pembangunan dan bentuk partisipasi berupa uang merupakan faktor yang dominan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman terdiri atas pendapatan; ketersediaan sarana prasarana; persepsi tentang kualitas lingkungan; peran tokoh masyarakat; motivasi dan jumlah anggota keluarga.

- a. Pendapatan mempunyai hubungan langsung dan tidak langsung terhadap partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman.
- b. Ketersediaan sarana dan prasarana mempunyai hubungan secara langsung dan tidak langsung terhadap partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman.

- c. Peran tokoh masyarakat mempunyai hubungan secara langsung dan tidak langsung terhadap partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman.
- d. Jumlah keluarga mempunyai hubungan secara langsung dan tidak langsung terhadap partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman.
- e. Persepsi tentang kualitas lingkungan permukiman mempunyai hubungan secara langsung dan tidak langsung terhadap bentuk partisipasi
- f. Motivasi mempunyai hubungan secara langsung dan tidak langsung terhadap partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian kompleks permukiman yang dijadikan wilayah penelitian masih sering terjadi banjir. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan pembuatan biopori agar air dapat meresap ke dalam tanah, membuat sumur resapan dan mengembalikan fungsi saluran air atau gorong-gorong yang ditutup oleh bangunan-bangunan baru.
2. Meski sanitasinya sudah baik, tapi masih perlu penanganan. Agar sanitasinya lebih baik lagi perlu adanya tempat penampungan pembuangan air limbah sehingga air limbah tersebut tidak langsung dibuang ke selokan atau gorong-gorong.
3. Sejumlah faktor telah secara nyata berpengaruh terhadap partisipasi dalam menjaga kualitas lingkungan permukiman. Namun dari sejumlah faktor tersebut, faktor kepedulian tokoh masyarakat yang masih perlu ditingkatkan. Bentuk nyata yang dapat dilakukan oleh tokoh masyarakat (Lurah, Camat) dapat terjun langsung ke lapangan dan melihat kondisi yang sebenarnya apa yang terjadi dilapangan, sehingga masyarakat juga termotivasi untuk menjaga lingkungan dimana mereka tinggal.
4. Kualitas lingkungan dapat diaplikasikan pada proses pembelajaran Geografi kelas XII semester 1 pada materi Pemahaman Peranan IPTEK

dalam pengelolaan Lingkungan Hidup. Untuk lebih bagusnya Pembelajaran tentang lingkungan hidup dan pola hidup sehat dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan formal dimulai dari tingkat Sekolah Dasar sehingga semenjak kecil sudah terbiasa hidup bersih, hidup sehat dan menyadari betapa pentingnya kesehatan diri dan juga kesehatan lingkungannya.

